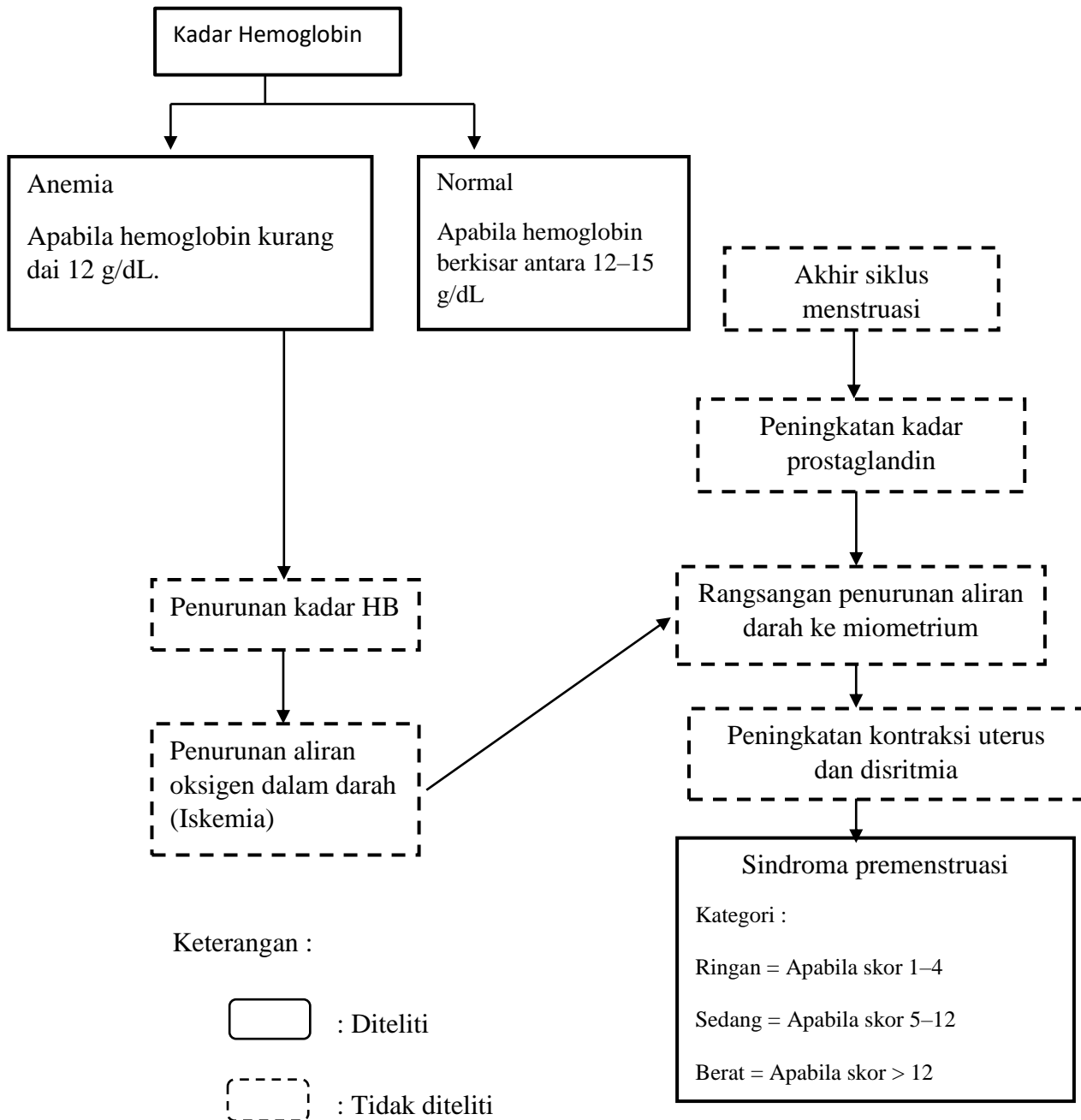


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar III. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

Penurunan kadar hemoglobin pada sistem peredaran darah dapat menyebabkan terjadinya anemia yaitu sebagai indikasi kekurangan zat besi yang dapat ditemukan pada sindroma pramenstruasi. Wanita dalam memiliki siklus haid yang berbeda-beda tergantung dari kondisi seseorang. Tetapi semakin lama masa haid maka semakin rendah jumlah hemoglobin, karena kehilangan banyak darah, sehingga akan mudah terjadi anemia. (Hadijah et al., 2019) Didalam sel darah hemoglobin berperan dalam mengikat oksigen dan akan dibawa oleh hemoglobin dalam sel darah merah. Jika kadar hemoglobin didalam tubuh berkurang dapat menyebabkan penurunan aliran oksigen dalam darah. (Sari et al., 2018)

Pada saat menstruasi endometrium akan meluruh dan darah akan keluar dari vagina pada tiap bulannya sampai mengalami menopause. (Inayati, 2009) Setelah akhir siklus menstruasi atau menjelang menstruasi akan terjadi peningkatan kadar prostaglandin yang akan berpengaruh terhadap penurunan aliran darah ke miometrium. Selain itu dengan adanya penurunan aliran oksigen dalam darah juga dapat mengakibatkan rangsangan penurunan aliran darah ke miometrium yang mengakibatkan terjadinya peningkatan otot uterus berkontraksi sehingga menimbulkan nyeri haid. (Hamdiyah, 2020)

Selain itu kekurangan hemoglobin menyebabkan kemampuan sel darah merah membawa oksigen menjadi menurun sehingga dapat mengakibatkan organ-organ kekurangan oksigen dan menimbulkan anoksia organ yang

ditandai seseorang akan mudah merasa letih meskipun tidak melakukan kerja. Jika organ jantung yang sensitive maka akan muncul disritmia yaitu gangguan irama jantung dimana jantung akan terasa berdebar-debar. (Ishardimanti et al., 2016) Hal tersebut merupakan salah satu gejala Sindrom Premenstruasi.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kadar *hemoglobin* dengan derajat keparahan *sindroma premenstruasi* (SPM) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019.